

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS V GUGUS I KECAMATAN IV JURAI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

Sonia Dwi Permata Putri

NIM. 18129341

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
KELAS V GUGUS I KECAMATAN IV JURAI

Nama : Sonia Dwi Pemmata Putri
NIM/BP : 18129341/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001



Dr. Yanti Fitria, M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020



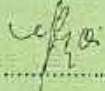
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)
terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu
Kelas V Gugus I Kecamatan IV Jurat.
Nama : Sonia Dwi Permata Putri
NIM : 18129341
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Yanti Fitria, M. Pd	(..... )
Anggota : Dra. Nelly Astimar, M.Pd	(..... )
Anggota : Yesi Anita, S.Pd, M.Pd	(..... )

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini sebagai tanda syukur kepada :

Allah SWT

Nabi Muhammad SAW

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Pembimbing skripsi ku Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd
- ❖ Kedua orang tua ku Alm. Papa Yusnaf dan Mama Leni Marlina yang selalu mendo'a kan ku
- ❖ Saudari ku satu-satunya Utami Damaiyanti
- ❖ Teman-teman ku yang telah berperan aktif memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

“Untuk Mama Leni Marlina, terimakasih mama sudah kuat dan selalu mendo'a kan disetiap langkahku dan selalu mendengarkan kisah suka dan duka ku selama menyelesaikan perkuliahan ini ❤️

Untuk Alm. Papa aku tau papa tidak akan pernah membaca tulisan ini, namun aku hanya ingin mengatakan, I miss you so bad ❤️”

Papa, tentang aku yang tidak menginginkan apa-apa, kecuali bumi dan do'a yang selalu ada papa didalamnya,

Tentang aku yang selalu menginginkan papa kembali,

Tentang aku yang selalu menginginkan surga, agar kita bisa bertemu lagi

Semoga papa selalu ditempatkan di sisi terbaik-Nya

What you think, you become

What you feel, you attract

What you imagine, you create

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sonia Dwi Permata Putri

NIM : 18129341

Dapartemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Gugus I Kecamatan IV Juru.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Ibu dosen pembimbing, Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Sonia Dwi Permata Putri

NIM. 18129341

ABSTRAK

Sonia Dwi Permata Putri. 2022. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

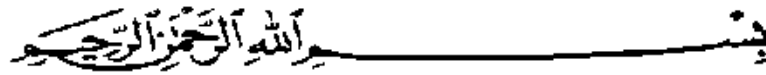
Penelitian ini dilatarbelakangi karena peserta didik dalam proses pembelajaran masih belum melibatkan bantuan dari teman hanya mengandalkan kemampuan diri sendiri dalam menerima materi pembelajaran dari guru, sehingga peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran semakin tertinggal dari peserta didik yang memiliki kemampuan akademis sedang hingga tinggi, peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena guru belum menggunakan model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dan masih menerapkan metode konvensional. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 dan 4.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain penelitian *quasy eksperimen* bentuk *nonequivalent control group design*. Pengambilan data sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Cluster Random Sampling*, populasi terdiri dari beberapa Sekolah Dasar dalam satu Gugus I Kecamatan IV Jurai, dan terpilih sebagai sampel adalah kelas VA dan V B SDN 26 Painan Selatan. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan jenis pilihan ganda.

Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitasnya kemudian uji homogenitasnya serta uji hipotesisnya menggunakan uji t dan uji regresi linear sederhana. Rata-rata pada *pre-test* di kelas eksperimen ialah 46,25, setelah menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* diperoleh *post-test* 80,5. Pada kelas kontrol memperoleh rata-ratanya di *pre-test* 49,06 dan *post-test* setelah dibelajarkan menggunakan pendekatan konvensional 64,13. Setelah dilakukan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,605$ dan $t_{tabel} = 2,045$ dengan taraf nyata 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} = 3,605 > t_{tabel} = 2,045$, maka disimpulkan ditemukan pengaruh model *Team Assisted Individualization* terhadap hasil perolehan belajar peserta didik SD tema lingkungan sahabat kita.

Kata Kunci: *Team Assisted Individualization*, Hasil belajar, Tematik Terpadu.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai”** selanjutnya, shalawat beserta salam tak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua departemen dan sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan yang membuka cakrawala, semangat, kritik dan saran berharga demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik demi terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku penguji 1, Ibu Yesi Anita, S.Pd, M.Pd, selaku penguji 2 yang telah banyak memberi saran dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Kariyanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 26 Painan Selatan selaku kepala sekolah SDN 26 Painan Selatan yang telah memberikan izin kepada

peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Ibu Darmayetni, S.Pd selaku guru kelas V A SDN 26 Painan Selatan dan Ibu Mardalena, S.Pd, SD selaku guru kelas V B SDN 26 Painan Selatan yang telah bersedia membantu peneliti, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

6. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan untuk kedua orang tua tercinta, Alm. Papa Yusnaf dan mama Leni Marlina , Kakakku Utami Damaiyanti, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moral maupun materil.
7. The Sungsang Winna Handina, Ranthy Erison, Rama Triasya, Ikhsan Yovi Maulana, Aldrian Thrio Rivanza walau kita sulit untuk berkumpul lengkap tapi selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cara terbaik yang kalian punya, semangat kita yang sudah bersama semenjak 10 tahun terahir ini dan selamanya.
8. Nindy Febriwan Hilmi yang selalu mendengarkan dan memberi support walaupun jarang bertemu tetapi selalu menghubungi untuk mendengar semua keluh kesah saya.
9. Grup pejuang wisuda yang isinya manusia-manusia ambis kecuali Sonia kalau kumpul selalu merasa waktunya kurang karena banyak hal yang ingin dibahas.
10. Pricelya Andhini sepupu sekaligus patner dari semenjak baru lahir yang sama-sama pejuang untuk mendapatkan gelar dibelakang nama, sudah mengerti keadaan masing-masing sampai sekarang.
11. Pratiwi Wulandari, Yuri Yuliajati Putri, Wila Satriani Dewi, Tia Afrinanda Pratiwi teman-teman sesama pejuang S.Pd yang setiap hari bersama dan menemani menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Suqma Annisa yang hampir setiap hari masalahnya lebih berat dari mahasiswa tingkat akhir, yang selalu mengirim hal-hal random yang tak terduga.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Padang, Juni 2022
Peneliti

Sonia Dwi Permata Putri
NIM. 18129341

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Model Pembelajaran.....	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI).....	14
3. Hasil Belajar	18
4. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas V	25
6. Pembelajaran Konvensional	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel	38
C. Instrumen dan pengembangannya	40

1. Instrument Penelitian	40
2. Pengujian Instrumen	41
D. Pengumpulan Data.....	47
1. Teknik Pengumpulan Data	47
2. Tempat dan Waktu Penelitian	48
E. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Homogenitas.....	50
3. Uji Hipotesis.....	52
4. N-Gain	54
5. Uji Koefisien Determinasi.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Data	58
2. Deskripsi Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	60
3. Analisis Data	62
B. Pembahasan	69
1. Pembelajaran di Kelas Eksperimen	73
2. Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR RUJUKAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata PTS Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai	6
Tabel 3.1. Analisis Kelompok dengan Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	35
Tabel 3.2. Keadaan populasi Peserta Didik Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai Tahun Pelajaran 2021/2022	37
Tabel 3.3. Kriteria koefisien korelasi validitas instrumen	41
Tabel 3.4. Kriteria koefisien korelasi reliabilitas soal.....	43
Tabel 3.5. Kriteria Daya Pembeda Soal	45
Tabel 3.6. Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen Tes	46
Tabel 3.7 Kategori Tafsiran Efektivitas N- Gain	54
Tabel 3.8 Pembagian Skor Gain	55
Tabel 3.9 Kriteria Uji Korelasi Linier.....	56
Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil <i>pre-test</i> Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 dan 4 kelas eksperimen dan kelas kontrol SDN 26 Painan Selatan.	60
Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil <i>post-test</i> Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 dan 4 kelas eksperimen dan kelas kontrol SDN 26 Painan Selatan.	61
Tabel 4.4 Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	63
Tabel 4.4 Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	64
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Sampel.....	67
Tabel 4.6 Variables Entered/Removed ^a	68
Tabel 4.7 Model Summary.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka	32
--------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perbandingan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	61
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Gugus I Kecamatan IV Jurai	1
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas dalam Menentukan Sampel Penelitian	3
Lampiran 3 Hasil Uji Homogenitas dalam Menentukan Sampel Penelitian.....	10
Lampiran 4 Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....	11
Lampiran 5 Uji Coba Instrumen Tes.....	20
Lampiran 6 Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Tes	31
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Instrumen Tes	32
Lampiran 8 Validasi Instrumen Tes.....	33
Lampiran 9 Validasi Instrumen	35
Lampiran 10 Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Tes.....	37
Lampiran 11 Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Tes	39
Lampiran 12 Daya Beda Soal Uji Coba Tes	41
Lampiran 13 Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes	43
Lampiran 14 Rekapitulasi Perhitungan Soal Uji Coba Tes	45
Lampiran 15 Lembaran Kisi Persentase berdasarkan Takson	47
Lampiran 16 Kisi-Kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	50
Lampiran 17 SOAL-SOAL <i>PRE-TEST</i> DAN <i>POST-TEST</i>	57
Lampiran 18 Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Tes	66
Lampiran 19 RPP Kelas Ekperimen Pertemuan I.....	67
Lampiran 20 RPP Kelas Kontrol Pertemuan I.....	84
Lampiran 21 RPP Kelas Ekperimen Pertemuan II.....	99
Lampiran 22 RPP Kelas Kontrol Pertemuan II.....	113
Lampiran 23 Rekapitulasi Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	124
Lampiran 24 Rekapitulasi Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	126
Lampiran 25 Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Sampel.....	128
Lampiran 26 Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Sampel.....	131
Lampiran 27 Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i> Kelas Sampel	132
Lampiran 28 Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i> Kelas Sampel.....	135
Lampiran 29 Uji Statistik (Uji T) Untuk Dua Sampel Independen Variansi Homogen.....	136
Lampiran 30 Uji N-Gain	138
Lampiran 31 Tabel T.....	140
Lampiran 32 Surat Izin Melaksanakan Uji Coba Soal.....	145

Lampiran 33 Surat Balasan Melaksanakan Uji Coba Soal	146
Lampiran 34 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	147
Lampiran 35 Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian.....	148
Lampiran 36 Dokumentasi Penelitian di Kelas Eksperimen.....	149
Lampiran 37 Dokumentasi Penelitian di Kelas Kontrol	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif, karena strategi pembelajaran yang digunakan mengutamakan kerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kerjasama yang terjadi dalam kelompok, peserta didik dapat saling bertanggung jawab setelah bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, sehingga apabila dalam suatu kelompok terdapat peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran dapat dibantu oleh anggota kelompok yang lain. Sejalan dengan pendapat Arwin, Yunisrul, dan Zuardi (2019) model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam skala kecil dimana peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil secara kolaboratif untuk belajar. Model kooperatif memudahkan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru, sehingga antar anggota kelompok berkolaborasi untuk menguasai materi dan menuntaskan tugas tersebut, dengan begitu dapat menciptakan sikap positif antar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif mampu mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, memberikan rangsangan berpikir kritis, membantu teman yang mengalami kesulitan, menerima saran dari teman dan

menerima perbedaan antar individu. Menurut Isjoni (2016) model pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan dalam membantu peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar, peserta didik juga dilatih untuk memiliki keterampilan berpikir dan keterampilan sosial seperti berani dalam mengemukakan pendapat, mampu menerima saran dan kritik dari teman, bekerja sama, dan memiliki rasa pengertian, kesetiaan dari teman.

Model pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu tipe *Team Assisted Individualization*. Tipe *Team Assisted Individualization* merupakan model pembelajaran yang meminta peserta didik secara heterogen belajar dalam sebuah kelompok kecil, agar setiap peserta didik dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan. Dalam model pembelajaran *Team Assisted Individualization* peserta didik dituntut untuk dapat memahami materi pembelajaran dan membuat tugas terstruktur serta peserta didik dituntut untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan juga membantu teman sekelompok yang mengalami kesulitan, sehingga setiap peserta didik mendapatkan nilai yang baik saat tes akhir dilaksanakan. Hal ini selaras dengan pendapat Yuliati & Saputra (2019) berpendapat bahwa model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* merupakan model pembelajaran yang berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan peserta didik, yang menekankan pada bimbingan antar anggota kelompok untuk memahami materi dan memecahkan masalah yang dipelajari sehingga peserta didik akan memiliki pemahaman yang sama.

Model pembelajaran kooperatif tipe ini juga mampu berperan dalam interaksi peserta didik dan meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik yang akan terlihat pada hasil evaluasi. Hal tersebut dipertegas dengan pendapat Gusmarini & Rahmatina (2020) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik, meningkatkan hasil belajar dan dapat menumbuhkan rasa sosial yang tinggi diantara peserta didik.

Peserta didik kelas V berada pada usia 10-12 tahun. Dimana pada usia tersebut merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke remaja dengan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik akan banyak mengalami perubahan. Peserta didik di kelas V memiliki karakteristik utama yaitu mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak hal seperti perbedaan intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan fisik dan perkembangan kepribadian anak (Bausad & Musrifin, 2017)

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran peserta didik. Hasil belajar dapat berupa perubahan pada diri peserta didik yang belajar. Perubahan dari hasil belajar dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan dari hasil belajar memiliki sifat yang relatif tetap dan bisa berkembang. Hasil belajar adalah perubahan yang dialami peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran (Mahananingtyas, 2017). Peserta didik yang telah menguasai kompetensi

yang diharapkan dalam suatu materi pembelajaran akan dapat dilihat dari hasil belajar yang memuaskan.

Penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* juga diperkuat dan dapat dibuktikan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Ambarita, Siswantoro (2017) menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Team Assisted Individualization* lebih baik dari pada peserta didik yang tidak menggunakan model *Team Assisted Individualization*. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan t_{hitung} yaitu 4,66 lebih besar dari harga t_{tabel} 2,00 dengan taraf sidnifikan 0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspawati, Darsana, dan Putra (2017) tentang pengaruh model kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan peta konsep terhadap kompetensi pengetahuan IPS kelas V, menunjukan bahwa perhitungan uji t didapatkan harga t hitung yaitu 3,73 lebih besar dari harga t table 2,00 hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPS peserta didik kelas V di SD Gugus Raden Ajeng Kartini Denpasar Barat yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan peta konsep dan peserta didik yang

tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

Model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* juga digunakan oleh Asriningsih, Renda, Wibawa (2014) pada penelitiannya tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V, menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* memiliki rata-rata (M) sebesar 13,7 kurve poligonnya membentuk juling negatif. Artinya sebagian besar skor hasil belajar IPA peserta didik cenderung tinggi. Hasil belajar IPA peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model konvensional dan memiliki rata-rata (M) sebesar 10,85 dengan kurve poligonnya membentuk juling positif. Artinya sebagian skor hasil belajar IPA peserta didik cenderung rendah. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model konvensional. Berdasarkan Uji-t, hasil belajar kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model konvensional memiliki perbedaan yang signifikan, ini dapat dilihat pada taraf signifikan 5% $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,60 > 2,009).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 21-28 Oktober 2021 dikelas V Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan IV Jurai maka ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu. Pertama, proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran. Hanya 3-5 orang dari peserta didik yang berfikir secara kritis ketika guru meminta pendapat dan mengajukan pertanyaan. Selanjutnya, Guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif, hanya menggunakan model konvensional seperti metode ceramah, serta hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini terlihat pada hasil Penilaian Tengah Semester I Tahun Ajaran 2021/2022 peserta didik pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata PTS Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai

Nilai Rata-Rata PTS Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai			
No	Nama Sekolah Dasar	Kelas	Nilai
1	SDN 26 Painan Selatan	VA	69,75
		VB	69
2	SDN 08 Painan Selatan	VA	81
		VB	74,25
		VC	76,29
3	SDN 13 Painan Utara	V	74

Sumber: Guru Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV jurai

Menurut Husni (2016) rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik salah satunya disebabkan karena pembelajaran kurang melibatkan peserta didik, terlihat dengan peserta didik yang kebanyakan pasif dan beberapa diantaranya masih kesulitan untuk memahami pembelajaran dengan baik.

Dari hasil penelitian yang sudah ada, menunjukkan bahwa model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization*. Oleh karena itu peneliti ingin menguji model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki hasil belajar tematik terpadu peserta didik menjadi lebih baik, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai pada pembelajaran tematik terpadu belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.
2. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester I masih rendah.
3. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas serta untuk menghindari kesalahan maksud dan tujuan serta agar lebih efektif dan efisien dalam mengadakan penelitian, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada proses pembelajaran Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai.
2. Hasil belajar peserta didik hanya pada ranah kognitif yang dilihat pada hasil tes pembelajaran tematik terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu: Apakah terdapat pengaruh model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka di asumsikan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat dalam bentuk praktik. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat teoritis dan praktik yang diharapkan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan dan pembelajaran, sehingga dapat memajukan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan pemecahan masalah atas kendala-kendala pembelajaran yang terjadi, khususnya pembelajaran tematik terpadu. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi penelitian yang akan datang dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Menjadikan model kooperatif tipe *Team Assited Individualization* sebagai solusi untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu serta salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1.

b. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan interaksi antar peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi tentang penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu.